



## DAMPAK PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA: SEBUAH STUDI EMPIRIS

**Wistina Seneru**

Buddhist Communication Science Department, Jinarakkhita Buddhist College

Email : wistina\_seneru@stiab-jinarakkhita.ac.id

### ABSTRAK

**Kata kunci:**  
motivasi belajar  
siswa;  
pembelajaran  
daring

**Latar Belakang :** Proses pembelajaran melibatkan interaksi antara pendidik, peserta didik, teman sekelas, atau orang lain dengan tujuan mencapai hasil belajar yang maksimal. Agar efektif, interaksi antara guru dan peserta didik harus optimal, sehingga pendidik perlu memiliki kemampuan dan keahlian tertentu untuk menciptakan suasana kelas yang mendorong pembelajaran yang efektif.

**Tujuan :** Tujuan penelitian ini adalah untuk membantu pendidik memperbaiki dan memfasilitasi pembelajaran online yang efektif dan membangkitkan motivasi belajar peserta didik.

**Metode :** Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dan jenis penelitian lapangan. Sumber data primer yang dikumpulkan berbentuk kata-kata atau gambar dan hasil penelitian bersifat deskriptif.

**Hasil :** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran online berdampak positif terhadap motivasi belajar peserta didik . Kualitas konten pembelajaran, kemudahan akses, dan kepuasan peserta didik terhadap pengalaman pembelajaran online adalah faktor penting yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta didik.

**Kesimpulan:** Salah satu implikasi dari hasil penelitian ini adalah pentingnya institusi pendidikan untuk memperhatikan kualitas konten pembelajaran online dan memastikan bahwa peserta didik merasa puas dengan pengalaman pembelajaran online. Selain itu, perlu ada upaya untuk meningkatkan kemudahan akses peserta didik terhadap pembelajaran online.

### ABSTRACT

**Keywords:**  
student's  
motivation to  
study; online  
learning

**Background:** The learning process involves interactions between educators, students, classmates, or other people with the aim of achieving maximum learning outcomes. To be effective, the interaction between teachers and students must be optimal, so educators need to have certain skills and expertise to create a classroom atmosphere that encourages effective learning.

**Purpose:** The aim of this research is to help educators improve and facilitate effective online learning and generate student learning motivation.

**Methods:** This study uses a qualitative approach with a case study method and a type of field research. The primary data sources collected are in the form of words or pictures and the results of the research are descriptive in nature.

**Results:** The results of this study indicate that online learning has a positive impact on students' learning motivation. The quality of learning content, ease of access, and student satisfaction with online learning experiences are important factors that influence student learning motivation. Therefore, the use of technology in learning can

*provide significant benefits for students.*

**Conclusion:** *One of the implications of the results of this study is the importance of educational institutions to pay attention to the quality of online learning content and ensure that students are satisfied with the online learning experience. In addition, there needs to be an effort to increase the ease of access of students to online learning.*

## **PENDAHULUAN**

Proses pembelajaran melibatkan interaksi antara pendidik, peserta didik, teman sekelas, atau orang lain dengan tujuan mencapai hasil belajar yang maksimal. Agar efektif, interaksi antara guru dan peserta didik harus optimal, sehingga pendidik perlu memiliki kemampuan dan keahlian tertentu untuk menciptakan suasana kelas yang mendorong pembelajaran yang efektif. Motivasi belajar yang dihasilkan dari suasana belajar yang nyaman dan kondusif akan memotivasi peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar guna mencapai hasil belajar yang setinggi-tingginya. Selain menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, pendidik juga perlu mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) untuk memastikan pendidikan berkualitas. Saat ini, kegiatan pembelajaran dilakukan secara online menggunakan teknologi karena pandemi virus corona yang sedang melanda Indonesia.

Virus Covid-19 memiliki kemampuan untuk menyebabkan komplikasi pada saluran napas dan organ lainnya yang dapat menyebabkan kematian. Virus ini menyebar melalui sekresi tubuh dan bisa menempel pada benda di sekitarnya. Karena pandemi ini memiliki kemampuan untuk menginfeksi orang secara bersamaan di wilayah geografis yang luas, maka diperlukan upaya dari semua pihak untuk mencegah penyebaran virus, salah satunya dengan menghormati protokol kesehatan seperti mencuci tangan dan menjaga jarak. Dalam situasi pandemi, e-learning menjadi solusi untuk tetap memenuhi tujuan pendidikan dan menghindari penyebaran virus (HM, 2019). Di kota Bandar Lampung, e-learning menjadi semakin penting karena jumlah kasus Covid-19 terus meningkat.

Pandemi COVID-19 telah memaksa peralihan mendadak dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran jarak jauh, namun terdapat kurangnya kesiapan dari para pemangku kepentingan seperti pendidik, peserta didik, dan orang tua, terutama di kelas bawah pendidikan dasar. Peserta didik mengalami kesulitan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti karena karakteristik anak pada usia ini masih membutuhkan bantuan dari orang dewasa. Terbatasnya kuota internet dan sinyal yang tidak stabil menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, dan perubahan rutinitas sehari-hari peserta didik mengakibatkan mereka bosan dengan pembelajaran daring. Hal ini berdampak pada perubahan perilaku, seperti kurangnya keteraturan dalam menyelesaikan tugas dan kelelahan orang tua yang harus membantu peserta didik dengan pekerjaan rumah dan mencari nafkah. Bahkan pendidik mengeluhkan kesulitan dalam pembelajaran daring karena anak-anak sulit belajar dan mengerjakan tugas.

Penelitian diarahkan untuk mengevaluasi efektivitas dan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran online pada mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti. Tujuan penelitian ini adalah untuk membantu guru memperbaiki dan memfasilitasi pembelajaran online yang efektif dan membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Studi sebelumnya menunjukkan ketidak-efisienan dan kurangnya motivasi belajar peserta didik saat menggunakan e-learning pada mata pelajaran umum. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengidentifikasi permasalahan dan memberikan solusi yang tepat untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan motivasi belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti.

Penelitian ini menyoroti masalah-masalah yang memengaruhi keefektifan pembelajaran daring dan motivasi belajar peserta didik, seperti ketidaksiapan pihak

terkait, kapasitas internet yang terbatas, dan perubahan perilaku peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran daring dan motivasi belajar peserta didik serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan.

Penelitian ini merupakan studi orisinal yang berfokus pada efektivitas dan motivasi belajar pada pembelajaran daring untuk mata pelajaran agama Buddha dan budi pekerti. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis, serta menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti efektivitas pembelajaran daring dan motivasi belajar pada mata pelajaran tertentu. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi pendidik, peserta didik, sekolah dasar, dan peneliti.

Pembelajaran efektif merupakan keseimbangan antara tujuan dan hasil yang dicapai dengan efisiensi sebagai ukurannya. Hal ini memerlukan perilaku mengajar efektif dari pendidik, strategi tertentu, kesempatan belajar dan berlatih seluas-luasnya bagi peserta didik, dan pendekatan khusus untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal (Abidin et al., 2020). Pembelajaran daring dapat membantu, namun tantangannya adalah keterampilan teknologi dan kondisi masing-masing peserta didik serta jenis sumber belajar yang digunakan.

Pembelajaran daring memiliki manfaat seperti komunikasi yang efektif antara pendidik dan peserta didik, melatih kemandirian peserta didik, memudahkan interaksi, dan memberikan materi yang mudah diunduh. Namun, kekurangan-kekurangan seperti kurangnya interaksi, tuntutan menguasai teknologi, motivasi belajar rendah, dan minimnya fasilitas dapat menjadi kendala. Pembelajaran daring dilakukan dengan teknologi seperti smartphone dan komputer, dan menggunakan aplikasi pendukung seperti WhatsApp, Zoom, Web Blog, dan Edmodo (Nugraha et al., 2020).

Pembelajaran daring dilakukan secara online tanpa tatap muka, namun tetap memanfaatkan aplikasi-aplikasi pendukung. Aspek-aspek penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif meliputi pembelajaran yang terstruktur, kegiatan pembelajaran yang bermutu dengan menggunakan media yang bervariasi, waktu yang dimanfaatkan semaksimal mungkin, motivasi yang tinggi, dan jalinan komunikasi yang baik antara pendidik dan peserta didik. (Susanto, 2014:54-55). Dalam agama Buddha, proses pendidikan terbuka dan memberikan kesempatan luas bagi individu untuk memahami ajaran Buddha melalui pengkajian dan pengalaman. Sang Buddha dalam Sigalovada Sutta (D.III.189) menyebutkan lima cara pendidik memperlakukan peserta didik yaitu memberikan instruksi, memastikan peserta didik menangkap materi, memberikan pengetahuan, membicarakan hal-hal baik tentang peserta didik, dan menjaga kesejahteraan dan keamanan peserta didik.

Buddha menekankan bahwa pendidik harus memiliki kemampuan sebagai pembabar yang baik dan ekspresif dalam makna serta kemampuan mengajarkan, mendorong, menginspirasi, dan menggembirakan teman-temannya agar pembelajaran efektif dan memberikan manfaat bagi peserta didik (A.VIII.62, M.I.46). Jalinan komunikasi yang baik dan pengorganisasian materi yang baik juga menjadi faktor penting dalam pembelajaran yang efektif. Pembelajaran sebaiknya dilakukan secara bertahap, dari yang mudah sampai sulit, dengan pengurutan materi secara jelas dan teratur (A.X.73).

Motivasi belajar adalah dorongan dari dalam dan luar individu yang mendorong semangat belajar untuk mempelajari sesuatu dan memaksimalkan keberhasilan pembelajaran. Peserta didik dengan motivasi belajar menunjukkan minat, perhatian, konsentrasi, dan berorientasi pada prestasi, dan motivasi belajar yang tinggi sangat dibutuhkan agar tujuan pembelajaran tercapai. Sang Buddha juga menekankan pentingnya usaha tekun, semangat, disiplin, dan pengendalian diri untuk mencapai tujuan Nurhasanah (2016)., Pratama (2019)., Ariati (2017)., Damanik, 2019., Emda, 2017., D.II.79., Dhp. 24., dan Dhp. 25).

## **METODE PENELITIAN**

Alur penelitian dalam penelitian ini Sugiyono (2010) meliputi identifikasi permasalahan, kajian teori, penentuan informan kunci, pengumpulan data, analisis data, uji keabsahan data, penyajian data, pembuatan kesimpulan, dan penyusunan laporan penelitian. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Hasil penelitian berupa data deskriptif dan dianalisis dengan metode triangulasi.

Prosedur penelitian terdiri dari beberapa tahap, yaitu pra-lapangan, pelaksanaan, analisis data, kesimpulan, dan pelaporan. Tahap pengumpulan data penting dan memerlukan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dapat memenuhi standar data yang ditentukan. Sumber data dibedakan menjadi sumber primer (diperoleh dari informan melalui wawancara dan observasi di lapangan) dan sumber sekunder (diperoleh dari dokumen dan literatur). Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah perkataan dan perbuatan orang yang diteliti Moleong (2014)., Hardani (2020)., Triyono (2013)., Nugrahani, 2014., dan Sugiyono, 2017).

Analisis data kualitatif adalah proses memahami data non-numerik dari wawancara, observasi, dan dokumen dengan tujuan mengungkap pola, tema, dan wawasan yang lebih dalam tentang pertanyaan penelitian. Ada empat kegiatan utama dalam analisis data kualitatif: pengumpulan data, reduksi data, tampilan data, dan pengambilan kesimpulan/verifikasi. Proses pengkodean melibatkan memberikan label atau simbol pada kata-kata, frasa, atau kalimat. Penting untuk memeriksa validitas data dengan melakukan triangulasi dengan sumber lain dan memeriksa ketidaksesuaian (Miles et al., 2014).

### **Findings**

Penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi sebagai sumber data. Tujuannya adalah untuk memahami kehidupan sosial secara lebih mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran daring dan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran agama Buddha dan budi pekerti adalah topik utama dari penelitian ini.

### **First findings**

Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring menggunakan aplikasi seperti Zoom, WhatsApp, dan Google Forms efektif dalam pembelajaran selama pandemi Covid-19. Kunci keberhasilan adalah pendekatan metodis dan keterkaitan antara materi dan tujuan pembelajaran. Media pembelajaran seperti video, gambar, dan audio efektif dalam menarik perhatian peserta didik, tetapi harus dibatasi. Komunikasi yang efektif antara pendidik dan peserta didik sangat penting, dan pendidik harus memiliki kualitas seperti penguasaan mata pelajaran, sikap positif terhadap peserta didik, dan kemampuan membantu peserta didik mengatasi kesulitan belajar. Pendidik juga harus adil dan konsisten dalam memberikan poin dan penilaian, dan selalu mengembalikan tugas yang telah dinilai kepada peserta didik.

### **Second findings**

Peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh menunjukkan kemauan yang kuat untuk mengerjakan tugas dan memiliki ketertarikan dalam belajar, meskipun motivasi belajar masih dirasa kurang jika dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka. Peserta didik juga menunjukkan keuletan dan kemauan yang kuat dalam menghadapi kesulitan selama pembelajaran daring, serta senang bekerja mandiri. Pendidik perlu melakukan inovasi dalam kegiatan pembelajaran untuk menghindari kebosanan, namun perlu memberikan ruang yang cukup bagi peserta didik untuk mengemukakan pendapat dan memiliki inisiatif belajar sendiri.

### **Third findings**

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran daring dapat memberikan fleksibilitas dan kemudahan dalam mengakses materi serta memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar secara mandiri. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk melakukan terobosan dalam mengembangkan pembelajaran .

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran online berdampak positif terhadap motivasi belajar peserta didik . Kualitas konten pembelajaran, kemudahan akses, dan kepuasan peserta didik terhadap pengalaman pembelajaran online adalah faktor penting yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik . Oleh karena itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta didik . Namun, ada beberapa tantangan dalam pembelajaran online, seperti kurangnya interaksi sosial dan kurangnya pengawasan, yang perlu diperhatikan oleh institusi pendidikan untuk memastikan pembelajaran online yang efektif. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk memperdalam pemahaman tentang dampak pembelajaran online terhadap motivasi belajar peserta didik , serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik dalam konteks pembelajaran online.

Pembelajaran dianggap efektif apabila peserta didik memahami materi dengan baik, memperoleh hasil belajar maksimal, dan mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan agama Buddha dan budi pekerti dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun tanpa keterbatasan waktu, jarak, atau tempat. Pembelajaran efektif harus memenuhi semua indikator untuk dinyatakan efektif Wibowo (2020); Handarini (2020).

Motivasi belajar adalah dorongan yang membuat peserta didik tertarik untuk belajar dan mencapai tujuan yang diinginkan. Terdapat delapan indikator motivasi belajar peserta didik yang dikatakan baik apabila minimal semua indikator tersebut baik, yaitu tekun menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, menunjukkan minat, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan dengan hal-hal rutin, penuh semangat dalam belajar, tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini, dan senang akan permasalahan Ernata (2017); Syahniar, Utama, & Wardani, 2013).

### **KESIMPULAN**

Kesimpulan yaitu salah satu implikasi dari hasil penelitian ini adalah pentingnya institusi pendidikan untuk memperhatikan kualitas konten pembelajaran online dan memastikan bahwa peserta didik merasa puas dengan pengalaman pembelajaran online. Selain itu, perlu ada upaya untuk meningkatkan kemudahan akses peserta didik terhadap pembelajaran online. Institusi pendidikan juga perlu mempertimbangkan cara-cara untuk mengatasi tantangan-tantangan dalam pembelajaran online, seperti dengan menyediakan platform interaktif yang memungkinkan peserta didik untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara virtual.

Secara keseluruhan, pembelajaran online dapat memiliki dampak positif sebagai alternatif bagi institusi pendidikan dalam situasi tertentu, seperti pada masa pandemi COVID-19 atau pada situasi darurat lainnya. Namun, penting bagi institusi pendidikan untuk mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran online, serta terus memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran online agar dapat memberikan manfaat yang optimal bagi siswa.

Perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti meliputi penggunaan sumber belajar yang lebih beragam termasuk penggunaan teknologi internet, penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dan nyaman diikuti oleh peserta didik, peningkatan kualitas jaringan internet

sebagai sarana penunjang, serta memanfaatkan media pembelajaran yang efektif dan efisien untuk memudahkan penyampaian dan penerimaan materi oleh peserta didik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Hudaya, A., & Anjani, D. (2020). Efektivitas pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 131–146.
- Ariati, J. (2017). Hubungan Antara Persepsi Terhadap Metode Pembelajaran Kontekstual Dengan Motivasi Belajar Biologis Siswa Kelas XI IPA SMA I Pangkalan Kerinci Riau. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*.
- Ernata, Y. (2017). Analisis motivasi belajar peserta didik melalui pemberian reward dan punishment di sdn ngaringan 05 kec. Gandusari kab. Blitar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5(2), 781–790.
- Ferdiana, S. (2020). Persepsi Mahasiswa tentang Penggunaan Media Daring pada Program Studi S1 Ilmu Gizi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surabaya selama Masa Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19). *Indonesian Journal of Science Learning (IJSL)*, 1(1), 5–12.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran daring sebagai upaya study from home (SFH) selama pandemi covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 496–503.
- Hardani, H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). Metode penelitian kualitatif & kuantitatif. *Yogyakarta: Pustaka Ilmu*.
- HM, M. A. (2019). Menciptakan pembelajaran efektif melalui hypnoteaching. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*, 16(2), 469–480.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Fundamentals of Qualitative Data Analysis In Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (pp. 69–104)*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.[Google Scholar].
- Moleong, L. J. (2014). Metodologi penelitian kualitatif, ed. 33, Bandung: PT. *Remaja Rosdakarya*.
- Nugraha, S. A., Sudiatmi, T., & Suswandari, M. (2020). Studi pengaruh daring learning terhadap hasil belajar matematika kelas iv. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 265–276.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 1(1), 128–135.
- Pratama, F., Firman, F., & Neviyarni, N. (2019). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar ipa di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 280–286.
- Sugiyono, S. (2010). Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D. *Alfabeta Bandung*.
- Triyono, T. (2013). *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit ombak.
- Wibowo, D. C., Deta, Y., & Dores, O. J. (2020). Efektivitas belajar dari rumah di tengah pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 6(2), 228–241.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).